

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kebutuhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara. Kegiatan belajar mengajar merupakan aktivitas penting dalam upaya pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan melalui kegiatan belajar mengajar tujuan pendidikan dapat tercapai yaitu dalam bentuk perubahan perilaku pada siswa.

Salah satu perilaku yang perlu ditanamkan pada siswa adalah tanggung jawab. Tanggung jawab memegang peranan penting dalam setiap aspek kehidupan manusia. Orang akan bertindak semauanya jika tidak memiliki tanggung jawab. Sebaliknya, jika orang memiliki tanggung jawab yang tinggi maka orang tersebut akan bersungguh-sungguh dan selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam segala hal.

Tanggung jawab harus diajarkan dan ditanamkan pada kehidupan sehari-hari. Di rumah menjadi tugas orang tua untuk menanamkan tanggung jawab pada anak mereka. Sedangkan saat di sekolah tugas seorang guru yang

harus menanamkan tanggung jawab pada siswa, sehingga di dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya menyampaikan materi saja, melainkan juga harus berperan pembentukan karakter siswa.

Siswa harus memiliki tanggung jawab dalam proses belajarnya. Keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi oleh tanggung jawab yang dimilikinya. Dengan adanya tanggung jawab siswa akan bersungguh-sungguh dalam belajar.

Penyebab rendahnya tanggung jawab pada siswa dilihat dari faktor guru yaitu dalam proses belajar mengajar kurang memperhatikan suatu karakter yang harus ditanamkan dalam diri siswa. Guru hanya terpaku pada penyampaian materi saja. Pemilihan strategi pembelajaran yang kurang tepat oleh guru dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan siswa menjadi pasif dan suasana kelas terasa membosankan dalam belajar. Kebosanan yang timbul mengakibatkan siswa tidak sungguh-sungguh dalam belajar, sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Dalam pembelajaran guru tidak hanya menyampaikan materi saja, akan tetapi guru dituntut juga untuk menanamkan tanggung jawab pada siswa, sehingga hasil belajar siswa bisa maksimal.

Permasalahan pembelajaran juga dialami pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu yang berjumlah 32 siswa. Permasalahan yang dialami yaitu masih rendahnya tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Dari permasalahan yang ada, indikator keberhasilan tanggung jawab yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu, 1) mengerjakan tugas dengan baik,

2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, 3) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama (Agus Zainul Fitri, 2012:43). Sedangkan untuk indikator hasil belajar diamati dari nilai tes individu siswa yang memenuhi KKM. Adapun nilai KKM mata pelajaran matematika pada SMP Negeri 3 Colomadu yaitu  $\geq 75$ .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu yang berjumlah 32 siswa, ditemukan masih rendahnya tanggung jawab dan hasil belajar siswa. Adapun persentase rendahnya tanggung jawab siswa antara lain 1) mengerjakan tugas dengan baik sejumlah 9 siswa (28,12%) , 2) bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan sejumlah 8 siswa (25%), 3) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama sejumlah 10 siswa (31,25%). Sedangkan hasil belajar diamati dari nilai tes individu siswa yang memenuhi KKM, siswa yang nilainya memenuhi KKM hanya terdapat 12 siswa (37,5%). Adapun nilai KKM mata pelajaran matematika pada SMP Negeri 3 Colomadu yaitu  $\geq 75$ .

Berdasarkan masalah-masalah di atas banyak strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran *Quiz team*. *Quiz team* merupakan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Dalam pembelajaran ini siswa dibentuk ke dalam kelompok-kelompok dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan

kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal (Silberman, 2009: 175).

Strategi pembelajaran *Quiz Team* menjadikan kegiatan pembelajaran lebih aktif dan bermakna bagi siswa. Suasana kelas yang awalnya membosankan akan menjadi menyenangkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa.

Dari permasalahan di atas, penulis termotivasi untuk menerapkan strategi pembelajaran *Quiz Team* sebagai salah satu usaha peningkatan tanggung jawab dan hasil belajar pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Apakah pembelajaran dengan strategi *Quiz Team* mampu meningkatkan tanggung jawab siswa di kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu?
2. Apakah pembelajaran dengan strategi *Quiz Team* mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa di kelas VII F SMP Negeri 3 Colomadu. Secara khusus, penelitian ditujukan untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Quiz Team*. Tanggung jawab dapat dilihat dari indikator : 1) mengerjakan tugas dengan baik, 2)

bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan, 3) mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama (Agus Zainul Fitri, 2012:43). Sedangkan untuk indikator hasil belajar diamati dari nilai tes individu siswa yang memenuhi KKM. Adapun nilai KKM mata pelajaran matematika pada SMP Negeri 3 Colomadu yaitu  $\geq 75$ .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan kepada pembelajaran matematika terutama pada peningkatan tanggung jawab siswa dengan strategi *Quiz Team*.

Secara khusus, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada strategi pembelajaran disekolah serta mampu meningkatkan tanggung jawab siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru, penelitian dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dalam pembelajaran.

b. Bagi siswa, dapat meningkatkan tanggung jawab siswa dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam diri masing – masing siswa.

- c. Bagi sekolah, memberikan ide yang baik dalam perbaikan pembelajaran matematika dan sebagai informasi bagi semua tenaga pengajar mengenai strategi pembelajaran *Quiz Team*.
- d. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengalaman langsung dengan menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Quiz Team*..